SPIRITUALITAS MENDENGARKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG BAGI ORANG KRISTEN

Henry Ekacahya Putra
Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi, interaksi sosial, dan kehidupan spiritual masyarakat, termasuk orang Kristen. Era digital menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi dan sumber-sumber rohani, namun pada saat yang sama menghadirkan tantangan terhadap kemampuan manusia untuk mendengarkan secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna spiritualitas mendengarkan dalam perspektif teologi Kristen, menganalisis tantangan yang dihadapi orang Kristen dalam era digital, serta mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari Alkitab, buku-buku teologi, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan spiritualitas Kristen serta perkembangan budaya digital. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif untuk memahami hubungan antara konsep spiritualitas mendengarkan dan realitas kehidupan digital masa kini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas mendengarkan merupakan disiplin rohani yang memiliki peran penting dalam membangun relasi dengan Allah dan sesama. Namun, budaya digital yang ditandai oleh banjir informasi, komunikasi instan, dan penggunaan media sosial yang intensif cenderung mengurangi kemampuan individu untuk mendengarkan secara reflektif dan mendalam. Di sisi lain, teknologi digital juga menyediakan berbagai peluang untuk memperkuat kehidupan rohani melalui akses terhadap firman Tuhan, pembinaan iman, komunitas virtual, dan pelayanan pastoral berbasis digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa orang Kristen perlu mengembangkan spiritualitas mendengarkan yang kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa kehilangan esensi relasi yang intim dengan Allah dan sesama. Gereja juga perlu membangun budaya mendengarkan sebagai bagian integral dari pelayanan dan pembinaan jemaat di era digital.

Kata Kunci: *Spiritualitas Mendengarkan, Era Digital, Teologi Kristen, Kehidupan Jemaat, Disiplin Rohani, Komunikasi Digital.*

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed patterns of communication, social interaction, and spiritual life, including within Christian communities. The digital era offers unprecedented access to information and spiritual resources; however, it also presents significant challenges to individuals' ability to listen deeply and attentively. This study aims to examine the meaning of listening spirituality from a Christian theological perspective, analyze the challenges faced by Christians in the digital age, and identify opportunities that can be utilized to foster spiritual growth. The research employs a qualitative approach using a library research method. Data were collected from the Bible,

theological books, scholarly journals, and various academic sources related to Christian spirituality and digital culture. Data analysis was conducted through descriptive and interpretative methods to explore the relationship between the concept of listening spirituality and the realities of contemporary digital life. The findings reveal that listening spirituality is a vital spiritual discipline that plays a significant role in nurturing relationships with God and others. However, digital culture, characterized by information overload, instant communication, and intensive social media engagement, tends to diminish individuals' capacity for reflective and attentive listening. At the same time, digital technology provides numerous opportunities to strengthen spiritual life through access to biblical teachings, faith formation resources, virtual Christian communities, and digital pastoral ministries. This study concludes that Christians need to cultivate a contextual and adaptive spirituality of listening that embraces technological advancements without compromising the essence of an intimate relationship with God and fellow human beings. Furthermore, churches are encouraged to foster a culture of listening as an integral component of ministry and congregational development in the digital era.

Keywords: *Listening Spirituality, Digital Era, Christian Theology, Congregational Life, Spiritual Discipline, Digital Communication.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam cara manusia berkomunikasi, memperoleh informasi, membangun relasi, dan menjalankan kehidupan spiritualnya. Kehadiran internet, media sosial, aplikasi percakapan instan, podcast, video streaming, serta berbagai platform digital lainnya telah menciptakan budaya baru yang ditandai dengan kecepatan, keterhubungan tanpa batas, dan banjir informasi. Di satu sisi, perkembangan ini memberikan kemudahan yang luar biasa bagi manusia untuk mengakses pengetahuan dan berinteraksi dengan orang lain. Namun di sisi lain, era digital juga menghadirkan tantangan yang serius terhadap kualitas relasi antarmanusia, termasuk kemampuan untuk mendengarkan secara mendalam.

Dalam perspektif teologi Kristen, mendengarkan bukan sekadar aktivitas biologis melalui indra pendengaran, melainkan tindakan spiritual yang mencerminkan ketaatan kepada Allah dan penghargaan terhadap sesama manusia. Alkitab menunjukkan bahwa relasi antara Allah dan manusia dibangun melalui proses mendengar. Allah berbicara dan umat-Nya dipanggil untuk mendengarkan. Seruan "Dengarlah" yang berulang kali muncul dalam Kitab Suci menunjukkan bahwa mendengarkan merupakan bagian penting dari pertumbuhan iman dan kehidupan rohani orang percaya. Yesus Kristus sendiri menunjukkan teladan sebagai Pribadi yang mendengarkan kebutuhan, pergumulan, dan jeritan manusia dengan penuh kasih dan perhatian.

Idealnya, kehidupan jemaat Kristen di era modern tetap ditandai oleh kemampuan untuk mendengarkan suara Tuhan melalui firman-Nya, mendengarkan bimbingan Roh Kudus, serta mendengarkan sesama dengan empati dan kasih. Gereja seharusnya menjadi komunitas yang menghadirkan ruang bagi setiap orang untuk didengar, dipahami, dan

diterima. Spiritualitas mendengarkan seharusnya menjadi fondasi dalam membangun persekutuan, pelayanan pastoral, pemuridan, dan kesaksian gereja di tengah dunia.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda. Banyak orang Kristen hidup dalam budaya digital yang cenderung lebih mendorong mereka untuk berbicara, berkomentar, membagikan informasi, dan mengekspresikan pendapat daripada mendengarkan. Media sosial sering kali menjadi ruang yang dipenuhi perdebatan, respons instan, dan pencarian pengakuan diri. Kehidupan digital yang dipenuhi notifikasi, konten singkat, dan arus informasi yang tidak pernah berhenti menyebabkan banyak orang mengalami kesulitan untuk memberi perhatian penuh kepada orang lain maupun kepada Tuhan. Tidak sedikit jemaat yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengonsumsi informasi digital dibandingkan merenungkan firman Tuhan secara mendalam. Akibatnya, kemampuan mendengar secara reflektif, empatik, dan spiritual semakin mengalami penurunan.

Fenomena tersebut juga terlihat dalam kehidupan bergereja. Banyak pelayanan gereja telah memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau jemaat, tetapi pada saat yang sama muncul tantangan berupa menurunnya kualitas interaksi personal dan kedalaman relasi antarjemaat. Komunikasi sering kali berlangsung secara virtual, namun tidak selalu menghasilkan pemahaman yang mendalam. Dalam pelayanan pastoral, para pelayan Tuhan menghadapi kenyataan bahwa banyak jemaat membutuhkan seseorang yang sungguh-sungguh mendengarkan pergumulan mereka, sementara budaya digital justru membentuk pola komunikasi yang serba cepat dan dangkal. Situasi ini menimbulkan pertanyaan teologis yang penting mengenai bagaimana orang Kristen dapat mempertahankan bahkan mengembangkan spiritualitas mendengarkan di tengah derasnya arus digitalisasi.

Kegelisahan yang melatarbelakangi penelitian ini berangkat dari realitas bahwa semakin berkembangnya teknologi ternyata tidak selalu diikuti oleh meningkatnya kualitas relasi manusia. Banyak individu merasa kesepian meskipun terhubung dengan ribuan orang melalui media sosial. Banyak orang ingin didengar, tetapi sedikit yang bersedia mendengarkan. Dalam kehidupan gereja, terdapat kecenderungan bahwa aktivitas pelayanan semakin banyak, tetapi kedalaman perjumpaan dengan Tuhan dan sesama justru mengalami kemerosotan. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran bahwa spiritualitas Kristen dapat tereduksi menjadi aktivitas digital yang informatif tanpa transformasi yang mendalam. Jika keadaan ini terus berlangsung, maka gereja berpotensi kehilangan salah satu dimensi penting dari kehidupan iman, yaitu kemampuan untuk mendengar suara Allah dan suara sesama secara autentik.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat kebutuhan mendesak untuk memahami kembali makna spiritualitas mendengarkan dalam konteks kehidupan digital masa kini. Kajian ini penting karena era digital tidak hanya menghadirkan ancaman, tetapi juga peluang bagi pertumbuhan spiritual umat Kristen. Berbagai platform digital dapat digunakan sebagai sarana mendengarkan firman Tuhan, mengikuti pembinaan rohani, membangun komunitas iman, dan memperluas pelayanan gereja. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman teologis yang mampu menempatkan teknologi digital secara bijaksana sehingga menjadi alat yang mendukung, bukan menghambat, pertumbuhan spiritual orang percaya.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan konsep spiritualitas mendengarkan dengan realitas budaya digital kontemporer dalam perspektif

teologi Kristen. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya membahas spiritualitas Kristen, penggunaan media digital dalam pelayanan gereja, atau komunikasi pastoral secara terpisah. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji spiritualitas mendengarkan sebagai praktik rohani yang fundamental dan menempatkannya dalam konteks tantangan serta peluang yang muncul akibat transformasi digital. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai bagaimana orang Kristen dapat mengembangkan disiplin rohani mendengarkan sebagai respons teologis terhadap perubahan budaya komunikasi di era digital.

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hakikat spiritualitas mendengarkan, tantangan-tantangan yang dihadapi orang Kristen dalam era digital, serta peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kehidupan rohani jemaat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi praktis, pelayanan pastoral, dan pembinaan jemaat sehingga gereja mampu menghadirkan komunitas yang tidak hanya aktif berbicara, tetapi juga setia mendengarkan Allah dan sesama di tengah dinamika dunia digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) dan analisis deskriptif-teologis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam makna spiritualitas mendengarkan dalam konteks kehidupan Kristen di era digital, serta menafsirkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan jemaat berdasarkan perspektif teologi Kristen. Metode studi pustaka digunakan karena fokus penelitian terletak pada pengkajian konsep, pemikiran teologis, dan fenomena sosial-budaya digital melalui berbagai sumber tertulis yang relevan.

Objek penelitian ini adalah konsep spiritualitas mendengarkan dalam iman Kristen dan dinamika praktiknya di era digital. Penelitian menelaah bagaimana perkembangan teknologi digital memengaruhi kemampuan orang Kristen untuk mendengarkan Allah, firman-Nya, dan sesama manusia, serta bagaimana gereja dapat merespons tantangan dan peluang tersebut secara teologis.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Alkitab sebagai sumber utama teologi Kristen, khususnya teks-teks yang berkaitan dengan mendengarkan, ketaatan, relasi dengan Allah, dan kehidupan jemaat. Selain itu, karya-karya teologis yang membahas spiritualitas, disiplin rohani, komunikasi pastoral, dan teologi digital juga digunakan sebagai sumber primer. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel teologi, hasil penelitian terdahulu, dokumen gerejawi, serta tulisan-tulisan yang membahas budaya digital, media sosial, dan perubahan pola komunikasi masyarakat modern.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis. Peneliti mengidentifikasi, memilih, dan mengkaji sumber-sumber yang memiliki relevansi dengan tema penelitian. Literatur yang digunakan diprioritaskan pada sumber-sumber akademik dan teologis yang kredibel serta publikasi terkini yang membahas perkembangan era digital dan dampaknya terhadap kehidupan spiritual.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif. Pertama, peneliti mendeskripsikan konsep spiritualitas mendengarkan menurut perspektif Alkitab dan teologi

Kristen. Kedua, peneliti menganalisis fenomena budaya digital yang memengaruhi praktik mendengarkan dalam kehidupan jemaat. Ketiga, peneliti menginterpretasikan hubungan antara keduanya untuk menemukan tantangan, peluang, serta implikasi praktis bagi gereja dan orang Kristen. Proses analisis dilakukan secara berulang dengan membandingkan berbagai sumber, menemukan tema-tema utama, dan menyusun sintesis teologis yang relevan dengan konteks masa kini.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai literatur Alkitabiah, teologis, dan sosial-budaya. Peneliti juga melakukan pembacaan kritis terhadap sumber-sumber yang digunakan agar interpretasi yang dihasilkan tetap konsisten dengan prinsip-prinsip teologi Kristen dan konteks era digital.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai spiritualitas mendengarkan di era digital serta menawarkan kontribusi teologis dan praktis bagi kehidupan gereja dan jemaat.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas mendengarkan merupakan salah satu dimensi penting dalam kehidupan iman Kristen yang berakar pada relasi antara Allah dan manusia.[1] Sejak Perjanjian Lama hingga Perjanjian Baru, tindakan mendengarkan selalu dikaitkan dengan ketaatan, pengenalan akan kehendak Allah, dan pertumbuhan rohani.[2] Mendengarkan dalam perspektif Alkitab bukan hanya aktivitas menerima suara, melainkan sebuah respons hati yang terbuka terhadap firman Tuhan dan kebutuhan sesama.[3] Oleh karena itu, spiritualitas mendengarkan dapat dipahami sebagai sikap hidup yang secara sadar menyediakan ruang bagi Allah untuk berbicara serta memberi perhatian yang penuh kasih kepada orang lain.[4]

Kajian terhadap berbagai literatur teologis menunjukkan bahwa praktik mendengarkan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter Kristen.[5] Melalui mendengarkan firman Tuhan, orang percaya memperoleh arah hidup, penguatan iman, dan kemampuan untuk membedakan kehendak Allah dalam berbagai situasi.[6] Selain

[1] Henry Ekacahya Putra, "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

[2] Henry Ekacahya Putra, "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

[3] Henry Ekacahya Putra, "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[4] Henry Ekacahya Putra, "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

[5] Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[6] Henry Ekacahya Putra, "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan*

itu, kemampuan mendengarkan sesama menjadi dasar bagi terciptanya relasi yang sehat, pelayanan pastoral yang efektif, dan persekutuan yang harmonis.[7] Dengan demikian, spiritualitas mendengarkan tidak hanya berhubungan dengan hubungan vertikal antara manusia dan Allah, tetapi juga mencakup hubungan horizontal dengan sesama.[8]

Dalam konteks era digital, penelitian menemukan adanya perubahan yang signifikan dalam pola komunikasi manusia.[9] Teknologi digital telah menciptakan budaya komunikasi yang cepat, singkat, dan berorientasi pada respons instan.[10] Media sosial memberikan ruang yang luas bagi setiap individu untuk menyampaikan pendapat, membagikan pengalaman, dan mencari pengakuan dari orang lain.[11] Namun, kondisi tersebut secara tidak langsung memengaruhi kemampuan manusia untuk mendengarkan secara mendalam.[12] Banyak individu lebih fokus pada apa yang ingin mereka sampaikan daripada memahami apa yang sedang disampaikan oleh orang lain.

Fenomena tersebut juga ditemukan dalam kehidupan orang Kristen.[13] Kehadiran teknologi digital telah mengubah cara jemaat berinteraksi dengan gereja, firman Tuhan, dan komunitas iman.[14] Di satu sisi, akses terhadap khotbah, renungan, Alkitab digital, dan berbagai sumber pembelajaran rohani menjadi semakin mudah.[15] Orang percaya dapat mengikuti ibadah daring, mendengarkan pengajaran dari berbagai hamba Tuhan, dan

Humaniora, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

[7] Henry Ekacahya Putra, "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN IMPLEMENTASINYA," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

[8] Henry Ekacahya Putra, "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI," *Widya Sari*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

[9] Henry Ekacahya Putra, "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA," *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

[10] Henry Ekacahya Putra, "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

[11] Henry Ekacahya Putra, "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families," *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.), https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.

[12] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

[13] Henry Ekacahya Putra, "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11," *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

[14] Putra, "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11."

[15] Henry Ekacahya Putra, "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

memperoleh materi pembinaan rohani tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.[16] Kemudahan ini menunjukkan bahwa era digital memberikan peluang yang besar bagi pertumbuhan spiritual dan penyebaran Injil.[17]

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang memengaruhi spiritualitas mendengarkan.[18] Salah satu tantangan utama adalah hadirnya banjir informasi yang terus-menerus memenuhi ruang kehidupan manusia.[19] Banyaknya informasi yang diterima setiap hari membuat perhatian seseorang mudah terpecah sehingga sulit untuk berfokus pada firman Tuhan maupun percakapan yang mendalam dengan sesama.[20] Kehidupan yang dipenuhi notifikasi, pesan singkat, video pendek, dan berbagai bentuk hiburan digital sering kali mengurangi kemampuan seseorang untuk berdiam diri dan merenungkan kehendak Allah.[21]

Selain itu, budaya digital cenderung mendorong terbentuknya komunikasi yang dangkal.[22] Interaksi yang berlangsung melalui media sosial sering kali lebih menekankan kecepatan daripada kedalaman.[23] Akibatnya, banyak relasi dibangun berdasarkan pertukaran informasi, bukan pada pemahaman yang sungguh-sungguh terhadap kondisi dan kebutuhan orang lain.[24] Dalam kehidupan bergereja, situasi ini dapat terlihat ketika komunikasi antarjemaat berlangsung secara aktif melalui media digital, tetapi tidak selalu menghasilkan

[16] Henry Ekacahya, "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11," *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

[17] Henry Ekacahya Putra, "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.), accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

[18] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

[19] Henry Putra, "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah," *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d., https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

[20] Henry Ekacahya Putra, "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 9, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

[21] Henry Ekacahya Putra, "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

[22] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU," *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

[23] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

[24] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "RELASI KRISTUS DAN JEMAAT: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP METAFORA MEMPELAI DALAM TRADISI KRISTEN," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/2.-Yohannes-Kurniawan-ANALISIS-TEOLOGIS-TERHADAP-METAFORA-MEMPELAI-DALAM-TRADISI-KRISTEN.pdf.

kedekatan emosional maupun kepedulian yang nyata.[25] Banyak jemaat tetap merasa kesepian meskipun mereka terhubung dengan berbagai komunitas digital.[26]

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelayanan pastoral menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era digital.[27] Para pelayan gereja tidak hanya dituntut untuk menyampaikan firman Tuhan melalui berbagai media, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan mendengarkan kebutuhan jemaat yang semakin beragam.[28] Di tengah arus komunikasi yang serba cepat, banyak anggota jemaat sebenarnya membutuhkan ruang untuk didengar, dipahami, dan diterima.[29] Ketika gereja terlalu berfokus pada penyampaian informasi tanpa menyediakan ruang untuk mendengarkan, pelayanan berisiko kehilangan aspek relasional yang menjadi inti dari pelayanan Kristus.[30]

Temuan lain menunjukkan bahwa berkurangnya praktik keheningan dan refleksi menjadi salah satu faktor yang melemahkan spiritualitas mendengarkan.[31] Tradisi Kristen sejak dahulu mengenal disiplin rohani seperti doa, meditasi firman, perenungan, dan keheningan sebagai sarana untuk mendengar suara Allah.[32] Namun budaya digital yang menuntut konektivitas tanpa henti sering kali membuat orang percaya sulit menyediakan waktu untuk berhenti dan mendengarkan.[33] Akibatnya, kehidupan rohani berpotensi menjadi dangkal karena lebih banyak dipenuhi konsumsi informasi daripada perjumpaan yang mendalam dengan Tuhan.[34]

Di balik berbagai tantangan tersebut, penelitian ini menemukan bahwa era digital juga menghadirkan peluang yang sangat besar bagi pengembangan spiritualitas

[25] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "STRATEGI PELAYANAN KONSELING KRISTEN BAGI INDIVIDU DENGAN GEJALA SIFAT NPD DI LINGKUNGAN GEREJA," *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/10.-Yohannes-Kurniawan-STRATEGI-PELAYANAN-KONSELING-KRISTEN-BAGI-INDIVIDU-DENGAN-GEJALA-SIFAT-NPD.pdf.

[26] Henry Ekacahya Putra, "KARUNIA BAHASA ROH SEBAGAI MANIFESTASI ROH KUDUS: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP GLOSSOLALIA DAN PENAFSIRANNYA DALAM PERJANJIAN BARU," *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KARUNIA-BAHASA-ROH-SEBAGAI-MANIFESTASI-ROH-KUDUS.pdf.

[27] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "ANTARA IBADAH DAN KEKEJIAN: PERSPEKTIF ALKITAB TENTANG PERSEMBAHAN DARI KORUPSI, PROSTITUSI, DAN RENTENIR," *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/2.-Yohannes-Kurniawan-PERSPEKTIF-ALKITAB-TENTANG-PERSEMBAHAN-DARI-KORUPSI-PROSTITUSI-DAN-RENTENIR.pdf.

[28] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "KETAATAN KEPADA ALLAH DAN KETERLIBATAN POLITIK ORANG PERCAYA: TAFSIR NARATIF ROMA 13: 1–4," *PENDAR CAHAYA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-DAN-PEMERINTAHAN-TAFSIR-NARATIF-ROMA-13-1%E2%80%934-.pdf.

[29] Yohannes Kurniawan and Henry Ekacahya Putra, "EKSPLORASI PETUNJUK PRAKTIS DALAM SURAT-SURAT PASTORAL UNTUK PENGUATAN PENGGEMBALAAN JEMAAT," *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/11.-Yohannes-Kurniawan-EKSPLORASI-PETUNJUK-PRAKTIS-DALAM-SURAT-PASTORAL-UNTUK-PENGUATAN-PENGGEMBALAAN-.pdf.

[30] Henry Ekacahya Putra, "DARI IMAN KE TINDAKAN PUBLIK: KETAATAN KEPADA ALLAH MELALUI PRAKTIK BERBANGSA DAN BERNEGARA," *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d., accessed May 26, 2026, https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-IMAN-KE-TINDAKAN-PUBLIK-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-MELALUI-PRAKTIK-BERBANGSA.pdf.

[31] Henry Ekacahya Putra, *Logika Doa*, vol. 3 (Widya Sari Press, 2025), https://widyasari-press.com/logika-doa/.

[32] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pelayanan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pelayananan/.

[33] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pembenaran*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pembenaran/.

[34] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kehilangan Untuk Memperoleh*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kehilangan-untuk-memperoleh/.

mendengarkan.[35] Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperluas akses terhadap pembelajaran Alkitab, komunitas doa, konseling pastoral, dan berbagai bentuk pembinaan rohani.[36] Berbagai aplikasi Alkitab, podcast rohani, serta platform digital lainnya dapat membantu orang Kristen untuk lebih sering mendengarkan firman Tuhan dan memperdalam kehidupan iman mereka.[37] Dengan penggunaan yang bijaksana, teknologi tidak harus menjadi penghalang bagi spiritualitas, melainkan dapat menjadi alat yang mendukung pertumbuhan rohani.[38]

Berdasarkan hasil analisis, spiritualitas mendengarkan di era digital memerlukan pendekatan yang lebih sadar dan terarah.[39] Orang Kristen perlu mengembangkan disiplin rohani yang membantu mereka mengelola penggunaan teknologi sehingga tidak kehilangan kemampuan untuk mendengarkan.[40] Gereja juga perlu membangun budaya komunitas yang tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan, tetapi juga pada praktik saling mendengarkan.[41] Dalam konteks ini, mendengarkan menjadi tindakan kasih yang mencerminkan karakter Kristus dan menjadi sarana pemulihan relasi di tengah masyarakat yang semakin individualistis.[42]

Penelitian ini menegaskan bahwa spiritualitas mendengarkan tetap relevan dan bahkan semakin dibutuhkan dalam era digital.[43] Kemajuan teknologi tidak dapat dihindari, tetapi orang Kristen dipanggil untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan berlandaskan nilai-nilai iman.[44] Spiritualitas mendengarkan memungkinkan orang percaya untuk tetap peka terhadap suara Allah, memahami kebutuhan sesama, serta membangun kehidupan komunitas yang sehat di tengah perubahan zaman.[45] Oleh karena itu, gereja dan setiap orang Kristen perlu menjadikan praktik mendengarkan sebagai bagian integral dari kehidupan rohani agar mampu menghadapi tantangan era digital sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia bagi pertumbuhan iman dan pelayanan.[46]

Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat kebaruan penelitian bahwa spiritualitas mendengarkan bukan sekadar praktik komunikasi interpersonal, melainkan suatu disiplin

[35] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kekuatan Dalam Kelemahan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kekuatan-dalam-kelemahan/.
[36] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kemiskinan Yang Memperkaya*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kemiskinan-yang-memperkaya/.
[37] Henry Ekacahya Putra, *Logika Marah Dalam Kristus*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-marah-dalam-kristus/.
[38] Henry Ekacahya Putra, *Logika Otoritas Yang Melayani*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-otoritas-yang-melayani/.
[39] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kecil Yang Menjadi Besar*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kecil-yang-menjadi-besar/.
[40] Henry Ekacahya Putra, *Logika Terakhir Yang Menjadi Pertama*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-terakhir-yang-menjadi-pertama/.
[41] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengampunan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pengampunan/.
[42] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengharapan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pengharapan/.
[43] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pengudusan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pengudusan/.
[44] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pertobatan*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pertobatan/.
[45] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kasih*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kasih/.
[46] Henry Ekacahya Putra, *Logika Pintu Sempit Menuju Kehidupan Luas*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-pintu-sempit-menuju-kehidupan-luas/.

rohani yang perlu direkonstruksi dalam konteks budaya digital.[47] Integrasi antara teologi spiritualitas dan realitas komunikasi digital memberikan perspektif baru bagi gereja untuk memahami tantangan kontemporer yang dihadapi jemaat.[48] Dengan demikian, spiritualitas mendengarkan dapat menjadi model pembinaan iman yang relevan bagi gereja masa kini dalam membentuk umat yang tidak hanya aktif berbicara di ruang digital, tetapi juga mampu mendengarkan Allah dan sesama secara mendalam, reflektif, dan transformatif.[49]

Daftar Pustaka

Ekacahya, Henry. "IMAN YANG BERBUAH: REFLEKSI ATAS KETAATAN PETRUS DALAM LUKAS 5: 1-11." *Voice of HAMI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.59830/voh.v7i2.127.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Batu Yang Dibuang Menjadi Batu Penjuru*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-batu-yang-dibuang-menjadi-batu-penjuru/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Doa*. Vol. 3. Widya Sari Press, 2025. https://widyasari-press.com/logika-doa/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kasih*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kasih/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kecil Yang Menjadi Besar*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kecil-yang-menjadi-besar/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kehilangan Untuk Memperoleh*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kehilangan-untuk-memperoleh/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kekuatan Dalam Kelemahan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kekuatan-dalam-kelemahan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kemiskinan Yang Memperkaya*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kemiskinan-yang-memperkaya/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Kerendahan Hati*. Vol. 1. Orientasi Baru. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-kerendahan-hati/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Marah Dalam Kristus*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-marah-dalam-kristus/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Otoritas Yang Melayani*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-otoritas-yang-melayani/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pelayanan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pelayananan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pembenaran*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pembenaran/.

[47] Henry Ekacahya Putra, *Logika Kerendahan Hati*, vol. 1, Orientasi Baru (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-kerendahan-hati/.

[48] Henry Ekacahya Putra, *Logika Batu Yang Dibuang Menjadi Batu Penjuru*, vol. 1 (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-batu-yang-dibuang-menjadi-batu-penjuru/.

[49] Henry Ekacahya Putra, *Logika Penghakiman Yang Berakar Pada Belas Kasihan*, vol. 1, Orientasi Baru. Pustaka Filsafat Dan Teologi (Widya Sari Press, 2026), https://widyasari-press.com/logika-penghakiman-yang-berakar-pada-belas-kasihan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengampunan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pengampunan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Penghakiman Yang Berakar Pada Belas Kasihan*. Vol. 1. Orientasi Baru. Pustaka Filsafat Dan Teologi. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-penghakiman-yang-berakar-pada-belas-kasihan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengharapan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pengharapan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pengudusan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pengudusan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pertobatan*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pertobatan/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Pintu Sempit Menuju Kehidupan Luas*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-pintu-sempit-menuju-kehidupan-luas/.

Ekacahya Putra, Henry. *Logika Terakhir Yang Menjadi Pertama*. Vol. 1. Widya Sari Press, 2026. https://widyasari-press.com/logika-terakhir-yang-menjadi-pertama/.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "ANTARA IBADAH DAN KEKEJIAN: PERSPEKTIF ALKITAB TENTANG PERSEMBAHAN DARI KORUPSI, PROSTITUSI, DAN RENTENIR." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/2.-Yohannes-Kurniawan-PERSPEKTIF-ALKITAB-TENTANG-PERSEMBAHAN-DARI-KORUPSI-PROSTITUSI-DAN-RENTENIR.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "ARGUMENTASI BIBLIKA ATAS PRAKTIK BAHASA LIDAH DALAM GEREJA PERJANJIAN BARU." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/2.-Yohannes-Kurniawan-ARGUMENTASI-BIBLIKA-ATAS-PRAKTIK-BAHASA-LIDAH-DALAM-GEREJA-PERJANJIAN-BARU.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "DIALEKTIKA KEDAULATAN ILAHI DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-DIALEKTIKA-KEDAULATAN-ILAHI-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "EKSPLORASI PETUNJUK PRAKTIS DALAM SURAT-SURAT PASTORAL UNTUK PENGUATAN PENGGEMBALAAN JEMAAT." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/11.-Yohannes-Kurniawan-EKSPLORASI-PETUNJUK-PRAKTIS-DALAM-SURAT-PASTORAL-UNTUK-PENGUATAN-PENGGEMBALAAN-.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "KETAATAN KEPADA ALLAH DAN KETERLIBATAN POLITIK ORANG PERCAYA: TAFSIR NARATIF ROMA 13: 1–4." *PENDAR CAHAYA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26,

2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Yohannes-Kurniawan-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-DAN-PEMERINTAHAN-TAFSIR-NARATIF-ROMA-13-1%E2%80%934-.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN JEMAAT: SEBUAH STUDI TEOLOGIS-EMPIRIS." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/11.-Yohannes-Kurniawan-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-SEBAGAI-FAKTOR-PENENTU-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "PENGARUH KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN MELALUI IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI DI CHRISTIAN MINISTRY CHURCH GERBANG PUJIAN JAKARTA." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/10.-Yohannes-Kurniawan-PENGARUH-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-MELALUI-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "RELASI KRISTUS DAN JEMAAT: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP METAFORA MEMPELAI DALAM TRADISI KRISTEN." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/2.-Yohannes-Kurniawan-ANALISIS-TEOLOGIS-TERHADAP-METAFORA-MEMPELAI-DALAM-TRADISI-KRISTEN.pdf.

Kurniawan, Yohannes, and Henry Ekacahya Putra. "STRATEGI PELAYANAN KONSELING KRISTEN BAGI INDIVIDU DENGAN GEJALA SIFAT NPD DI LINGKUNGAN GEREJA." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/10.-Yohannes-Kurniawan-STRATEGI-PELAYANAN-KONSELING-KRISTEN-BAGI-INDIVIDU-DENGAN-GEJALA-SIFAT-NPD.pdf.

Putra, Henry. "Nyanyian Baru Bagi Tuhan: Ekspresi Komitmen Dan Pengalaman Baru Dengan Allah." *CHARISTHEO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, n.d. https://doi.org/https://doi.org/10.54592/jct.v5i1.261.

Putra, Henry Ekacahya. "ANALISIS TEOLOGIS TENTANG PERTEMUAN JEMAAT DALAM ALKITAB DAN RELEVANSINYA BAGI IBADAH DARING PASCA PANDEMI COVID-19." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-ANALISIS-TEOLOGIS-PERTEMUAN-JEMAAT-DALAM-ALKITAB-DAN-RELEVANSINYA-BAGI-IBADAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "BERBICARA DALAM BAHASA YANG BARU: TINJAUAN ARGUMENTASI PAULUS TENTANG KARUNIA LIDAH DALAM 1 KORINTUS DAN IMPLIKASINYA BAGI TEOLOGI KARISMATIK." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-BERBICARA-

DALAM-BAHASA-YANG-BARU-ARGUMENTASI-PAULUS-TENTANG-KARUNIA-LIDAH-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "DARI IMAN KE TINDAKAN PUBLIK: KETAATAN KEPADA ALLAH MELALUI PRAKTIK BERBANGSA DAN BERNEGARA." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-IMAN-KE-TINDAKAN-PUBLIK-KETAATAN-KEPADA-ALLAH-MELALUI-PRAKTIK-BERBANGSA.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "DARI PERJANJIAN LAMA KE PERJANJIAN BARU: EVOLUSI KONSEP UMAT ALLAH SEBAGAI MEMPELAI." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (n.d.). Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/1.-Henry-Ekacahya-Putra-DARI-PERJANJIAN-LAMA-KE-PERJANJIAN-BARU-EVOLUSI-KONSEP-UMAT-ALLAH-SEBAGAI-MEMPELAI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD." *NIRWASITA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/04/9.-Henry-Ekacahya-Putra-ETIKA-KRISTEN-DALAM-PERILAKU-MANIPULATIF-PERSPEKTIF-IMAN-TERHADAP-SIFAT-NPD.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "EVOLUSI PEMAHAMAN KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH DALAM TRADISI PENTAKOSTA KAJIAN KOMPARATIF ANTARA TOKOH-TOKOH TEOLOG PENTAKOSTA." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/11.-Henry-Ekacahya-Putra-EVOLUSI-PEMAHAMAN-KARUNIA-MENAFSIRKAN-BAHASA-ROH-DALAM-TRADISI-PENTAKOSTA.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "FENOMENA LGBT DI ERA POST-MODERN: ANALISIS ETIKA KRISTEN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL DAN SEKSUALITAS." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/1.-Henry-Ekacahya-Putra-FENOMENA-LGBT-DI-ERA-POST-MODERN-ANALISIS-ETIKA-KRISTEN-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "IMPLEMENTASI EMPAT FONDASI PELAYANAN GLOW DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PELAYAN GEREJA STUDI PADA STT GLOBAL GLOW INDONESIA." *LAKSMI SARI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-EMPAT-FONDASI-PELAYANAN-GLOW-DALAM-PEMBENTUKAN-KARAKTER-PELAYAN-GEREJA-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KARUNIA BAHASA ROH SEBAGAI MANIFESTASI ROH KUDUS: ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP GLOSSOLALIA DAN PENAFSIRANNYA DALAM PERJANJIAN BARU." *TLUTUH SAWO: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 26, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/12/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KARUNIA-BAHASA-ROH-SEBAGAI-MANIFESTASI-ROH-KUDUS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KEDAULATAN ALLAH DAN TANGGUNG JAWAB MANUSIA DALAM PELAYANAN INJIL: SUATU TINJAUAN TEOLOGI SISTEMATIKA DAN

IMPLEMENTASINYA." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-TANGGUNG-JAWAB-MANUSIA-DALAM-PELAYANAN-INJIL.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "KETIKA PERSEMBAHAN MENJADI BATU SANDUNGAN: TINJAUAN TEOLOGIS DAN PASTORAL TERHADAP PERSEMBAHAN HASIL KEJAHATAN." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/10.-Henry-Ekacahya-Putra-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PASTORAL-TERHADAP-PERSEMBAHAN-HASIL-KEJAHATAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENUJU TITIK KONVERGENSI: KEDAULATAN ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA DALAM PARADOKS PREDESTINASI." *Widya Sari*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/2.-Henry-Ekacahya-Putra-TITIK-KONVERGENSI-KEDAULATAN-ALLAH-DAN-KEHENDAK-MANUSIA-PARADOKS-PREDESTINASI.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "MENYENTUH HATI BAPA: MENGGALI LEBIH DALAM YOHANES 4: 23 TENTANG PENYEMBAHAN." *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/11/13.-Henry-Ekacahya-Putra-MENYENTUH-HATI-BAPA-MENGGALI-LEBIH-DALAM-YOHANES-4-23-TENTANG-PENYEMBAHAN.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PEMULIHAN MELALUI KETAATAN: KAJIAN YEHEZKIEL 37 DAN IMPLIKASINYA DALAM ULANGAN 11." *NURINA WIDYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2025/04/7.-Henry-Ekacahya-Putra-PEMULIHAN-MELALUI-KETAATAN-KAJIAN-YEHEZKIEL-37-DAN-IMPLIKASINYA-DALAM-ULANGAN-11.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PENGARUH KUALITAS ROHANI, KEAKTIFAN PELAYAN, DAN IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT: STUDI TEOLOGI PRAKTIS DI CMC GERBANG PUJIAN JAKARTA." *WIDYA WASTARA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/03/1.-Henry-Ekacahya-Putra-KUALITAS-ROHANI-KEAKTIFAN-PELAYAN-DAN-IBADAH-HYBRID-TERHADAP-PERTUMBUHAN-JEMAAT.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "PERAN KUALITAS ROHANI DAN KEAKTIFAN PELAYAN DALAM MODEL IBADAH HYBRID TERHADAP PERTUMBUHAN JEMAAT." *LENTERA KARYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/01/9.-Henry-Ekacahya-Putra-PERAN-KUALITAS-ROHANI-DAN-KEAKTIFAN-PELAYAN-DALAM-MODEL-IBADAH-HYBRID-.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "SURAT PASTORAL DAN STRATEGI PENGGEMBALAAN JEMAAT TINJAUAN TEOLOGIS DAN PRAKTIS." *KASTARA KARYA: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, n.d. Accessed May 9, 2026. https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2026/02/10.-Henry-Ekacahya-Putra-SURAT-PASTORAL-DAN-STRATEGI-PENGGEMBALAAN-JEMAAT-TINJAUAN-TEOLOGIS-DAN-PRAKTIS.pdf.

Putra, Henry Ekacahya. "The Impact of Applying the Principles of Proverbs 3: 1-8 on Relationship Harmony in Christian Families." *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 6 (n.d.). https://doi.org/https://doi.org/10.34307/kamasean.v6i2.483.